

INTISARI

Simpatik Mobile adalah sistem informasi berbasis aplikasi yang dirancang khusus untuk mencatat kehadiran guru sekolah dasar berstatus ASN di Korwilcam Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Sistem ini mulai diterapkan pada bulan Februari 2023 dengan tujuan untuk memudahkan petugas dalam pelaporan absensi pegawai dan meningkatkan kedisiplinan pegawai. Meski sistem ini menawarkan berbagai manfaat, peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi oleh pengguna diantaranya masalah jaringan, loading sistem lama, sering mengalami error, sistem yang kurang responsif yang terkadang gagal menginput data absensi, dan kurangnya pelatihan. Selain itu, penerapan sistem absensi *online* ini masih tergolong baru sehingga membutuhkan evaluasi lebih lanjut mengenai penerimaan teknologi oleh pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Simpatik Mobile oleh pengguna berdasarkan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *extended variable*. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 170 responden menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan variabel *perceived usefulness* berpengaruh terhadap *behavioral intention to use*, sedangkan variabel *perceived ease of use*, *facilitating conditions*, dan *trust* tidak berpengaruh signifikan. Kemudian variabel *system quality* dan *behavioral intention to use* mempengaruhi secara signifikan terhadap penerimaan teknologi. Sedangkan variabel *facilitating conditions*, *trust*, dan *experience* tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Meskipun Simpatik Mobile memberikan manfaat yang nyata, peningkatan kualitas sistem dan penyelesaian masalah teknis maupun masalah pada sistem diperlukan untuk meningkatkan tingkat penerimaan teknologi oleh pengguna.

Kata kunci: Simpatik Mobile, TAM, sistem informasi, penerimaan teknologi, absensi *online*

ABSTRACT

Simpatik Mobile is an application-based information system specifically designed to record the attendance of primary school teachers with ASN status in the Sokaraja Korwilcam, Banyumas Regency. This system was implemented in February 2023 with the aim of making it easier for officers to report employee attendance and improve employee discipline. Although this system offers various benefits, researchers found problems faced by users including network problems, old system loading, frequent errors, a less responsive system that sometimes fails to input attendance data, and lack of training. In addition, the implementation of this online attendance system is still relatively new so it requires further evaluation of technology acceptance by users. This study aims to identify factors that influence the acceptance of Simpatik Mobile by users based on the Technology Acceptance Model (TAM) approach and extended variables. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 170 respondents using purposive sampling method. The results showed that the variable perceived usefulness had an effect on behavioral intention to use, while the variables perceived ease of use, facilitating conditions, and trust had no significant effect. Then the system quality and behavioral intention to use variables significantly affect technology acceptance. While the variables of facilitating conditions, trust, and experience do not show a significant effect. Although Simpatik Mobile provides tangible benefits, improving system quality and solving technical and system problems are needed to increase the level of technology acceptance by users.

Keywords: Simpatik Mobile, TAM, information systems, technology acceptance, online attendance